

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan dan saran yang berkenaan dengan hasil penelitian ini.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai pengembangan program pembelajaran matematika pada materi geometri bagi siswa tunarungu di kelas X SMALB SLB B Sukapura Bandung. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mengenai kondisi objektif pembelajaran matematika siswa pada materi geometri menunjukkan bahwa guru belum paham mengenai penting asesmen dilakukan, pemahan guru yang berbeda mengakibatkan guru tidak melakukan asesmen diawal semester. Kemudian guru hanya mempedomani RPP yang telah ada, tanpa memodifikasikannya sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru juga tidak mendalami karakteristik masing-masing siswa, sehingga rancangan pembelajaran menjadi tidak mengakomodasi kepada potensi siswa,. Pembelajaran matematika merupakan pelajaran yang tergolong sulit, dan guru juga mengakui untuk matematika kita dijurusan pendidikan luar biasa atau sekarang yang dinamakan pendidikan khusus tidak dibekali untuk mempelajari perbidang studi, jika pelajaran yang berhubungan dengan menghafal guru merasa mampu dalam mengajarkannya, namun matematika apalagi tingkat SMA, materi mengenai trigonometri, geometri dll, bagi guru itu hal yang sulit untuk dipahami. Begitu juga dengan siswa bagi siswa materi geometri sangat sulit dan tergambar saat observasi, dari beberapa bangun ruang, siswa hanya mengenali balok dan kubus saja, untuk titik sudut dan jarak siswa masih dalam bimbingan.padahal peneliti menyadari bahwa siswa mempunyai potensi akan hal tersebut, namun belum terarah karena pelaksanaan pembelajaran belum tersusun sesuai dengan kebutuhan siswa.

Sehingga peneliti menyusun sebuah pengembangan program pembelajaran matematika pada materi geometri yang mefouskan pada langkah-langkah pembelajaran, penggunaan media, strategi pembelajaran, alokasi waktu, yang sesuai dan cocok bagi siswa.

2. Perolehan data mengenai ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran matematika pada materi geometri adalah yang pertama faktor penghambatnya, karena adanya perbedaan kemampuan matematika siswa, dimana dahulunya kelas dipisah berdasarkan tingkat kemampuan siswa terutama pada yang memiliki ketunaan ganda. Kemudian rendahnya minat siswa dalam pelajaran matematika terutama pada materi geometri, yang disebabkan oleh matematika merupakan pelajaran yang abstrak dan perlu alat atau media perantara dalam penyampaian materinya. Kemudian untuk menumbuhkan aktifitas dan komunikatif serta pembelajaran yang menarik perlu dirumuskannya strategi pembelajaran yang mernarik pula. Untuk faktor pendukung dalam pembelajaran matematika, melihat keakraban siswa antar satu sama lain dapat disimpulkan bahwa pembelajaran disetting denganmemanfaatkan teman sebaya. Dan pada hasil observasi guru tidak menggunakan media pembelajaran dan menggunakan metode ceramah, siswa hanya duduk diam dalam pembelajaran
3. Penyusunan pengembangan proqram pembelajaran matematika pada materi geometri bertujuan untuk memberikan masukan yang positif dan bermanfaat bagi guru dalam memberikan layanan kepada peserta didik. Guru mampu memahami pelaksanaan pembelajaran secara utuh dan maximal, meningkatkan motivasi guru dalam dalam upaya mengembangkan kemampuan pseserta didik, melayani peserta didik sesuai dengan hambatan dan kebutuhan peserta didik secara sistematis dan terstruktur. Maka dari itu dirumuskanlah pengembangan program pembelajaran matematika pada materi geometri berdasarkan hasil pemelitan di lapangan yang sudah divalidasi melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD). Isi dari perogram pembeljaaran adalah

mengenai materi pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran.

4. Uji coba terbatas pelaksanaan pengembangan program pembelajaran matematika pada materi geometri dapat disimpulkan bahwa Program sudah dapat memenuhi kebutuhan dalam mempelajari matematika dengan materi geometri. Terlihat dari pengantar pembelajaran dengan menggunakan media bangun ruang, sehingga para siswa memahami unsur-unsur yang terkandung dalam bangun ruang tersebut. Pembelajaran memudahkan siswa dalam mempelajari geometri. Keterlibatan siswa dalam belajar memudahkan siswa memahami materi yang dipelajarinya. Kemudian dengan interaksi sosial dapat mengembangkan pemahamannya. Kemudian juga siswa antusias dalam belajar, dan secara tidak langsung dengan mempresentasikan hasil tugas kelompok di depan kelas melatih bahasa, komunikasi, percaya diri serta interaksi sosial siswa tunarungu antara satu sama lain.

## **B. Rekomendasi**

Pada penelitian yang peneliti lakukan ini tentunya telah mencapai target penulisan karya ilmiah. Namun peneliti tetap menyadari masih terdapat kekurangan di bagian-bagian tertentu. Untuk mencapai hasil yang sempurna maka peneliti mengharapkan adanya penerus dalam mengamati program pelatihan orangtua ini. Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut rekomendasi yang diberikan peneliti : Kepada kepala sekolah dan guru , hasil penelitian ini agar dapat menerapkan pengembangan program pembelajaran matematika pada materi geometri ini dalam proses pembelajaran bagi siswa tunarungu kelas X SMALB SLB B Sukapura Bandung. Dan menjadi acuan sebagai inovatif terhadap pembelajaran.